

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yang mencakup gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada data kualitatif. Hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna, keunikan, konstruksi fenomena, dan penemuan hipotesis, tanpa menekankan pada angka. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan setelah dianalisis, disajikan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2020). Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang menjelaskan hasil dari suatu penelitian, penelitian deskriptif berfungsi untuk menjabarkan permasalahan dengan deskripsi dan penjelasan terhadap fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengendalian *deadstock* persediaan pada *warehouse* PT Pertamina EP Cepu Field, serta untuk mengetahui berbagai kendala yang terjadi dalam pengelolaan dan pengendalian persediaan *deadstock* di perusahaan tersebut.

## **3.2. Fokus dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah strategi pengendalian persediaan untuk mengurangi potensi *deadstock* material menggunakan pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) pada *warehouse* PT Pertamina EP Field Cepu. Penelitian difokuskan pada:

- a. Proses pengendalian persediaan material pada *warehouse* PT Pertamina EP Field Cepu;
- b. Faktor-faktor penyebab terjadinya potensi *deadstock* material;
- c. Implementasi pendekatan PDCA dalam pengendalian persediaan;
- d. Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan material; serta
- e. Upaya perusahaan dalam mengurangi potensi *deadstock* material.

### **3.2.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di *Warehouse* PT Pertamina EP Field Cepu yang bergerak dalam bidang pengelolaan material dan operasional industri migas. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya fenomena potensi *deadstock* material yang memerlukan strategi pengendalian persediaan yang efektif guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

## **3.3. Fenomena Penelitian**

Fenomena penelitian merupakan kondisi atau permasalahan nyata yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini, fenomena yang terjadi adalah adanya potensi *deadstock* material pada

*warehouse* PT Pertamina EP Field Cepu. *Deadstock* material merupakan persediaan barang yang tidak mengalami pergerakan dalam jangka waktu tertentu sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Potensi *deadstock* dapat terjadi akibat beberapa faktor, seperti ketidaksesuaian perencanaan kebutuhan material, perubahan kebutuhan operasional, kurang optimalnya pengawasan persediaan, serta lemahnya evaluasi terhadap material yang tersimpan dalam *warehouse*. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penumpukan material, peningkatan biaya penyimpanan, serta menurunkan efisiensi pengelolaan persediaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan memerlukan strategi pengendalian persediaan yang efektif melalui pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) agar proses pengelolaan material dapat berjalan lebih optimal dan potensi *deadstock* dapat diminimalisasi.

Tabel 3.1 Fenomena Penelitian

Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
Strategi Pengendalian Persediaan untuk Mengurangi Potensi <i>Deadstock</i> Material Menggunakan Pendekatan PDCA ( <i>Plan-Do-Check-Action</i> ) pada <i>Warehouse</i> PT Pertamina EP Field Cepu	Menganalisis strategi pengendalian persediaan dalam mengurangi potensi <i>deadstock</i> material pada <i>warehouse</i> PT Pertamina EP Field Cepu	<i>Plan</i> (Perencanaan)	Identifikasi material <i>deadstock</i>
		<i>Do</i> (Pelaksanaan)	Implementasi pengendalian persediaan
		<i>Check</i> (Pemeriksaan)	Evaluasi kondisi persediaan
		<i>Action</i> (Tindakan Perbaikan) ( <i>Stevenson, 2021</i> )	Tindakan perbaikan terhadap <i>deadstock</i>
	Menganalisis kendala strategi pengendalian persediaan dalam mengurangi potensi <i>deadstock</i> material	<i>Man</i>	Kurangnya koordinasi antarbagian
		<i>Material</i>	Penumpukan material di <i>warehouse</i>
		<i>Machine</i>	Sistem inventori atau ERP belum memberikan peringatan dini terhadap material yang lama tidak bergerak.
		<i>Measurement</i>	Tidak adanya indikator seperti inventory turnover, aging inventory, atau monitoring dead stock secara berkala.
		<i>Mother Nature</i>	Perubahan kondisi operasi, penghentian proyek, atau kebijakan perusahaan yang menyebabkan material tidak lagi digunakan.
		<i>Method</i> Trihapsari, A. L. (2024).	<i>Forecasting</i> kebutuhan material kurang akurat

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

### 3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses wawancara dan observasi di lapangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. *Staff Warehouse 1*;
- b. *Staff Warehouse 2*;
- c. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan persediaan material;
- d. Dokumen operasional yang berkaitan dengan pengendalian persediaan.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2020) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berguna untuk memperkuat data primer. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dapat mendukung data peneliti yang biasanya didapatkan dari sumber dokumentasi dan literatur. Sumber data sekunder digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dokumentasi yang berhubungan dengan proses pengendalian persediaan material, berupa foto dokumen-dokumen inventarisasi stok, catatan pergerakan material, serta laporan persediaan dari perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) sebagai kerangka pendekatan dalam menganalisis dan merancang strategi pengendalian persediaan. Dengan penerapan pendekatan PDCA ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan serta mengurangi potensi terjadinya *deadstock* material di perusahaan

### 3.5. Penentuan Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengendalian persediaan dan pengelolaan material pada *warehouse* perusahaan. Adapun informan penelitian terdiri dari: (1) *Staff warehouse*; (2) Pihak yang terlibat dalam pengendalian persediaan material; dan (3) Bagian yang berkaitan dengan pengelolaan *inventory* perusahaan.

**Tabel 3.2 Data Informan**

No	Nama	Kode Informan	Jabatan	Keterangan
1	Muhammad Syamsu	A1	Tenaga Ahli SCM	<i>Key Informant</i>
2	Muhammad Rofii	A2	<i>Warehouse Staff</i>	<i>Informant</i>
3	Muhammad Amarullah	A3	<i>Junior Officer Warehouse &amp; Distribution</i>	<i>Informant</i>

Sumber: Data diolah peneliti 2026

### 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) instrumen penelitian merujuk pada alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh selama penelitian menjadi lebih spesifik, sistematis, dan lengkap, sehingga memudahkan proses pengolahan data tersebut.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Selain itu, digunakan pula instrumen pendukung berupa pedoman wawancara (*interview guide*) yang telah disusun

berdasarkan fokus penelitian, lembar observasi, serta dokumen perusahaan yang relevan. Pedoman wawancara disusun mengacu pada aspek-aspek dalam pendekatan PDCA dan faktor-faktor kendala pengendalian persediaan.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah hal awal yang perlu dilakukan karena tujuan dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh sebuah data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, sumber, dan metode. Selain itu, jika dilihat dari teknik pengumpulan data, terdapat beberapa cara yang dapat digunakan, seperti observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian di PT Pertamina EP Field Cepu, peneliti melakukan Teknik Pengumpulan Data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

#### **3.7.1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengendalian persediaan dan kondisi material pada *warehouse* perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional *warehouse*, termasuk proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran material.

Dengan menggunakan observasi partisipatif, data yang diperoleh akan menjadi lebih komprehensif, mendalam, dan memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik setiap perilaku yang terlihat. Observasi yang dilakukan penulis di PT

Pertamina EP Field Cepu dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung di lokasi perusahaan untuk menemukan fakta-fakta yang terjadi di lapangan tentang penyebab terjadinya material *deadstock* di PT Pertamina EP Field Cepu.

### 3.7.2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa wawancara merupakan proses interaksi antara dua pihak untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga diperoleh pemahaman makna terkait topik yang dibahas. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dilaksanakan dengan memasukan "Teknik terstruktur" pada narasi teknik wawancara untuk memperjelas bahwa wawancara dilakukan menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan para informan di PT Pertamina EP. Teknik ini menghasilkan informasi yang menggambarkan pengetahuan, pengalaman, serta keyakinan pribadi dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa karyawan di PT Pertamina EP Field Cepu terkait strategi pengendalian persediaan untuk mengurangi potensi *deadstock*, yang meliputi *Jr. Officer Warehouse & Distribution*, *Staff Warehouse*, serta Tenaga Ahli Fungsi *Supply Chain Management*.

Wawancara dilakukan kepada informan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan untuk memperoleh informasi mengenai potensi *deadstock material* dan penerapan pendekatan PDCA.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

### **3.7.3. Dokumentasi**

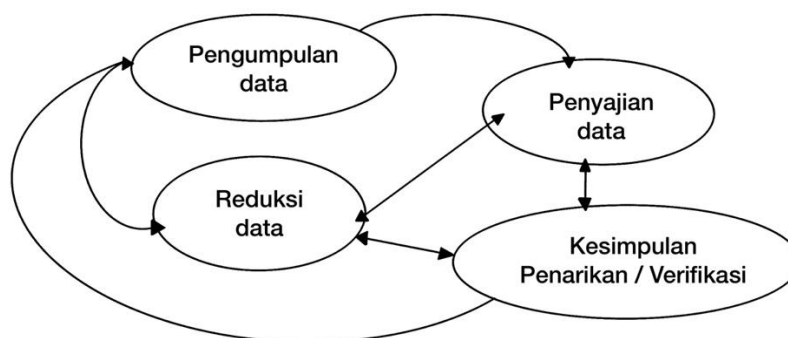
Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi merupakan catatan atas suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto, maupun karya tertentu yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti data persediaan material *deadstock*, aktivitas pengelolaan gudang, proses pengendalian persediaan, laporan stok material, serta dokumentasi wawancara dengan informan penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **3.8. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan.



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2020)

### 3.8.1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses awal dalam analisis data. Pada penelitian kuantitatif, data umumnya diperoleh melalui kuesioner maupun tes tertutup yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, ataupun gabungan dari ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Proses pengumpulan data tersebut dapat berlangsung dalam waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan data yang beragam dan jumlah yang banyak. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penelusuran terhadap situasi sosial atau objek penelitian dengan mencatat berbagai informasi yang dilihat, didengar, dan ditemukan di lapangan. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020).

### 3.8.2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dengan adanya reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses analisis maupun menemukan kembali data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pengumpulan dan pemilihan data yang berkaitan dengan strategi pengendalian persediaan material *deadstock* menggunakan metode PDCA pada PT Pertamina EP Field Cepu. Data yang diperoleh berhubungan dengan kendala dalam pengendalian persediaan, pengelolaan material *deadstock*, serta penerapan metode PDCA dalam proses pengendalian persediaan material. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas.

### 3.8.3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan bentuk penyajian lainnya. Penyajian data tersebut bertujuan agar informasi dapat tersusun secara sistematis dan membentuk pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Pernyataan ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020).

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan menjelaskan strategi pengendalian persediaan material *deadstock* menggunakan metode PDCA pada PT Pertamina EP Field Cepu, serta menggambarkan alur pengendalian persediaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan material *deadstock*.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan strategi pengendalian persediaan menggunakan pendekatan PDCA.

#### **3.8.4. Penarikan Kesimpulan**

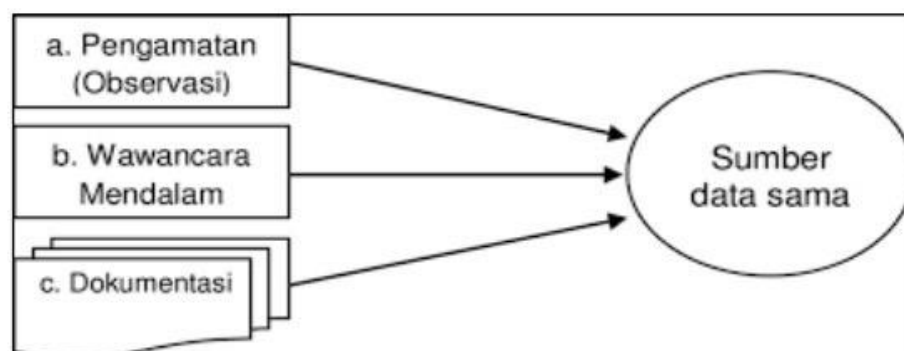
Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian, meskipun dalam pelaksanaannya kesimpulan tersebut dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan temuan di lapangan. Hal ini disebabkan karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan selama proses penelitian berlangsung.

Pada penelitian ini, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis terhadap rumusan masalah mengenai strategi pengendalian persediaan material *deadstock* menggunakan metode PDCA pada PT

Pertamina EP Field Cepu, yang kemudian dikembangkan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

### 3.9. Triangulasi Data

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data merupakan metode yang memadukan berbagai teknik serta sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan informasi yang diperoleh. Melalui triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga melakukan pengecekan terhadap kebenaran data tersebut melalui beberapa pendekatan. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk memperoleh data dari sumber yang sama dalam waktu bersamaan. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara memperoleh data dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang sama (Sugiyono, 2020).



**Gambar 3.2** Triangulasi Teknik Pengumpulan data

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (2020)

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan memvalidasi data yang diperoleh melalui beberapa metode, yaitu pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak-

pihak yang berkaitan, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan yang relevan dalam proses pengumpulan data. Seluruh data ini dapat dianggap valid karena terdapat kesamaan informasi yang diperoleh dari jawaban wawancara dengan *key informant*, yang menunjukkan konsistensi dan keandalan data. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai keadaan yang terjadi di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis strategi pengendalian persediaan untuk mengurangi potensi *deadstock* di PT Pertamina EP Field Cepu, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan efisiensi operasional perusahaan.